

H F C K O T A
NEWS



Edisi - 48 // Tanggal - 27 November 2022





STRENGTHENING *Others*

Tuhan menciptakan manusia bukan sebagai makhluk individu, tapi sebagai makhluk sosial untuk dapat saling berbagi, saling menopang dan menguatkan. Seorang pahlawan bukan hanya rela mati mengorbankan nyawanya, tapi berani hidup untuk bermakna dan menguatkan sesama. Kita akan belajar dari Paulus, yang kepahlawanannya tidak diragukan lagi, dalam peristiwa karam kapal dalam perjalanannya menuju Roma (Kis. 27).

Pertama, MELAYANI TUHAN TIDAK LEPAS DARI PENDERITAAN

Dari Yerusalem, setelah diadili berkali-kali, Paulus dibawa ke Roma bersama 276 tahanan lainnya (Kis. 27:27). Penderitaan yang dialami Paulus adalah karena pemberitaan Injil Yesus Kristus (Fil. 1:13). Namun, di dalam setiap penderitaannya, ia senantiasa mengucap syukur kepada Allah, yang merupakan sumber segala penghiburan. Penghiburan yang diterimanya memungkinkan dia menghibur orang-orang, yang berada dalam bermacam-macam penderitaan (2 Kor. 1:3-4).

Sebagai pengikut Kristus, selama masih di dunia ini, kita pun tidak lepas dari berbagai penderitaan di atas muka bumi ini: "Setiap orang yang mau mengikut Aku, ia harus menyangkal dirinya, memikul salibnya setiap hari dan mengikut Aku" (Luk. 9:23). Di tengah segala kesesakan dan penderitaan, mari kita tetap setia melayani Tuhan dan menguatkan sesama.

Kedua, MENGALAMI PERTOLONGAN DI TENGAH KESESAKAN

Tuhan sanggup mendatangkan dan menyediakan para penolong ketika kita mengalami penderitaan. Beberapa orang yang Tuhan siapkan sebagai penolong:

1. *Lukas*, yang merupakan rekan sekerja Paulus. Ia menjadi saksi mata dalam perjalanan pelayanan Paulus. Selain sebagai tabib, Lukas juga merupakan ahli sejarah yang menulis Kisah Para Rasul;
2. *Aristarkhus*, yang dulu statusnya sebagai budak, sepenjara dengan Paulus (Kol. 4:10), seorang yang setia dalam melayani Tuhan, menyertai Paulus (Kis. 27:2);
3. *Yulius*, seorang perwira pasukan Kaisar, yang mematuhi perintah wali negeri Feliks agar memperlakukan Paulus sebagai tahanan ringan dan mengizinkan sahabat-sahabatnya melayani dia (Kis. 24:23). Dalam kapal itu, Yulius memperlakukan Paulus dengan ramah dan memperbolehkannya mengunjungi sahabat-sahabatnya, supaya mereka melengkapkan keperluannya (Kis. 27:3);
4. *Jemaat Tuhan di kota Sidon*, yang merupakan teman-teman seperjuangan dalam iman. Perjumpaan dengan mereka menyegarkan Paulus (Kis. 27:3).

Di tengah kesesakan dan keadaan yang terpuruk, percayalah bahwa Tuhan senantiasa menyediakan sahabat-sahabat yang baik untuk mendengar keluh kesah, menghibur dan menolong kita.

Ketiga, MEMBERI NASIHAT UNTUK MENGHINDARI MASALAH LEBIH BESAR

Ketika kapal tidak dapat maju karena kena angin sakal (27:7), *Paulus memberi nasihat untuk menghentikan pelayaran sesaat karena ia melihat memaksakan melanjutkan pelayaran akan mendatangkan kesukaran dan kerugian besar bagi muatan, kapal dan 276 nyawa dalam kapal tsb (27:10)*. Namun, nasihat tersebut tidak diterima karena lebih mengandalkan perkataan jurumudi dan nakhoda, bahwa tidak baik tinggal di pelabuhan tersebut karena musim dingin (ay. 12). Nakhoda kapal lebih setuju untuk berlayar terus dan tinggal di Feniks.

Namun, apa yang terjadi ketika nasihat Paulus diabaikan? Kapal sangat hebat diombang-ambingkan badai (ay. 18) sehingga mereka mulai membuang muatan kapal ke laut dan juga alat-alat kapal (ay. 18-19). Angin badai yang dahsyat berlangsung berhari-hari sehingga terus mengancam semua orang dalam kapal sampai putus harapan (ay. 20)

Pernahkah Anda menerima nasihat dari seorang hamba Tuhan, namun Anda lebih menuruti nasihat orang-orang yang menurut Anda lebih pandai dari hamba Tuhan tersebut? Dan hasilnya, gagal. Mari kita belajar menghargai nasihat hamba Tuhan. Lalu kita pribadi perlu berdoa minta hikmat Tuhan untuk mengambil keputusan yang tepat.

Keempat, MENGUATKAN IMAN DI TENGAH KETERPURUKAN

Dalam kondisi orang-orang dalam kapal kehilangan pengharapan, Paulus mengingatkan mereka akan nasihat yang diberikan sebelumnya agar jangan melanjutkan pelayaran lebih dulu (ay. 21). Semua orang dalam kapal kehilangan semangat hidup. Mereka sedih dan tidak makan berhari-hari. Dalam kesukaran tersebut, Paulus menasihatkan agar mereka tetap bertabah hati, sebab tidak seorang pun di antara mereka yang akan binasa, kecuali kapal ini (ay. 22). Malam sebelumnya, seorang malaikat dari Allah datang dan berkata: "Jangan takut, Paulus. Engkau harus menghadap Kaisar; dan sesungguhnya oleh karunia Allah, maka semua orang yang ada bersama-sama dengan engkau di kapal ini akan selamat karena engkau" (ay. 23). Pengalaman itu membawa Paulus kuat dan sanggup menguatkan hati orang-orang di kapal agar tabah dan percaya kepada

Allah, bahwa semuanya pasti terjadi sama seperti yang Tuhan nyatakan.

Keadaan orang-orang di kapal masih sangat lemah. Sudah 14 hari, mereka menahan lapar dan tidak makan apa-apa (ay. 33). Paulus memimpin mereka untuk mengucap syukur kepada Tuhan dan mengambil roti serta memecah-mecahkannya. Maka kuatlah hati semua orang, dan mereka pun makan bersama (ay. 34-35).

Setelah pernyataan malaikat Tuhan dan hati orang-orang di kapal dikuatkan, masalah tidak langsung selesai. Kapal kandas lagi (ay. 41). Haluan kapal terpancang dan tidak dapat bergerak, buritannya hancur dipukul oleh gelombang yang hebat. Prajurit Romawi mau membunuh tahanan supaya jangan melarikan diri (ay. 42), namun perwira Yulius mau menyelamatkan Paulus sehingga maksud para prajurit digagalkan (ay. 43). Akhirnya, semua dapat selamat naik ke darat (ay. 44).

Jemaat dan saudara yang saya kasihi, di tengah keadaan sesulit apa pun, Tuhan pasti menolong kita dan menguatkan kita melalui penolong-penolong yang mungkin tidak pernah kita duga. Tuhan juga dapat mengutus malaikat-Nya untuk menguatkan kita. Sehingga, iman kita dapat teguh dan kita dapat dipakai Tuhan menolong orang-orang di sekitar kita yang sedang tawar hati dan patah semangat. Amin. God bless you.

In His strength,
Agnes

Maria





SEMINAR AKHIR ZAMAN

Puji Tuhan, pada Jumat, 25 November 2022, Seminar Akhir Zaman telah berakhir. Sebanyak 130 orang hadir rutin secara onsite tanpa absen di dalam seminar ini. Sementara 19 orang hadir rutin secara online tanpa absen di dalam seminar ini. Pada pertemuan terakhir ini ada beberapa kesaksian dari peserta yang sangat diberkati melalui acara seminar akhir zaman ini.

Pada kesempatan ini juga, Ibu Gembala memberikan secara simbolis sertifikat keikutsertaan peserta di dalam seminar ini. Mari kita terus berdoa biarlah ini bukan menjadi acara yang hanya sekedar menambah pengetahuan, namun melalui seminar ini hendaklah setiap jemaat Tuhan terus berjaga-jaga dan berdoa mengingat kedatangan Tuhan yang semakin dekat.

Terimakasih untuk team pengajar: Ibu Ps. Dr. Agnes Maria, Ps. Yehudha Andrew S, M.Th. dan Ps. Bani Firdaus, M.Th. dan sampai jumpa pada kegiatan seminar berikutnya. Tuhan Yesus Memberkati

ATARIMAE!

Menjadi Orang Kristen 'BIASA'

Salah satu hal yang menarik dari Piala Dunia 2022 adalah ketika Jepang berhasil menaklukkan Jerman. Bukan hanya hasil 2-1 saja yang mengesankan, namun juga karena sikap suporter Jepang usai pertandingan. Berbekal kantong plastik biru, para suporter Jepang bergerak memungut setiap sampah yang ada di arena pertandingan. Ketika ditanya 'mengapa kalian melakukan ini?' jawab mereka 'Atarimae, kami memang biasa melakukan hal ini'. 'Ini memang budaya kami' imbuhan yang lain. "Kami biasa membersihkan kelas, lorong, toilet dan semuanya' timpal salah seorang suporter Jepang berikutnya. Menarik, 'ATARIMAE', memastikan semua bersih sebagai sebuah budaya yang 'biasa' dilakukan orang Jepang.

'Atarimae', kata ini terus mengganggu pikiran saya. Kira-kira apa yang seharusnya 'biasa' dilakukan orang percaya? Budaya apa yang seharusnya 'biasa' dilakukan orang Kristen sehingga itu mencirikan Kekristenan itu sendiri? Pertanyaan ini terus terganggang di telinga, sampai saya temukan ayat ini:

Kisah Para Rasul 2:42 Mereka bertekun dalam pengajaran rasul-rasul dan dalam persekutuan. Dan mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa.

Kata 'proskarterountes', diterjemahkan LAI dengan bertekun, menjelaskan sebuah 'kebiasaan' jemaat Gereja perdana yang dilakukan secara konsisten. Mereka 'biasa' melakukan itu. Saya melihat setidaknya empat hal berikut yang 'biasa' dilakukan oleh jemaat mula-mula.

Pertama, mereka biasa bertekun dalam pengajaran rasul-rasul. Jemaat Gereja mula-mula biasa bertekun dan menempatkan diri untuk hidup di dalam pengajaran Firman Tuhan. Mereka memiliki teachable spirit untuk dididik dan diarah oleh Firman. Bagi mereka, belajar untuk mendalami Firman Tuhan adalah hal yang 'biasa' mereka kerjakan. Dan ternyata kehidupan yang berakar pada Firman ini, membuat fondasi iman mereka kokoh terbentuk. Hal itulah yang membuat mereka tidak goyah saat menghadapi badai tantangan penganiayaan.

Kedua, mereka biasa bertekun dalam persekutuan. Makna persekutuan disini adalah hidup bersatu dalam perbedaan. Jemaat mula-mula hidup saling menerima satu dengan lain atas dasar kasih sebagai sesama

anggota tubuh Kristus (Kis 2:44a). Saat itu ada tantangan perbedaan strata sosial, status ekonomi, warna kulit, asal usul dan sejumlah latar belakang lainnya. Namun hal itu tak menghalangi mereka untuk hidup dalam persekutuan. Dan ternyata kehidupan yang bersatu ini melahirkan kepedulian terhadap sesama yakni sikap berbagi dan rela berkorban (Kis 2:44b-45).

Ketiga, mereka biasa berkumpul untuk memecah roti. Kata memecah roti ini memiliki dua makna. Makna yang pertama mereka biasa melakukan perjamuan kudus. Ini menjadi tanda bahwa hidup mereka adalah hidup yang menjadikan Yesus Kristus sebagai dasar. Makna berikutnya adalah makan bersama. Agaknya kegiatan ini mereka lakukan sebagai sarana untuk merajut hubungan yang saling membangun, menguatkan dan menciptakan komunikasi yang sehat. Motivasi mereka melakukan itu semua adalah ketulusan hati dan kemuliaan Allah (Kis 2:46-47a). Ketika mereka hidup menjadikan Kristus menjadi dasar hidup, hidup dalam ketulusan & memuliakan Allah, hidup mereka menjadi saksi sehingga mereka disukai banyak orang dan Tuhan menambahkan jumlah mereka dengan orang yg diselamatkan (47b).

Keempat, mereka biasa hidup dalam doa. Jemaat mula-mula biasa berdoa secara korporat di dalam setiap pertemuan. Doa menjadi bagian dari gaya hidup keseharian mereka. Kehidupan doa ini menunjukkan ketergantungan jemaat kepada Tuhan. Yang saya temukan dari kebiasaan ini adalah bahwa setiap orang percaya seharusnya adalah seorang pendoa.

Pola kebiasaan jemaat mula-mula ini seharusnya menjadi pola yang 'biasa' orang Kristen kerjakan. Menjadi budaya orang percaya. Sayangnya selama ini kita sebagai orang Kristen selalu dibuai dengan hal-hal yang 'LUAR BIASA'. Kita lupa ada banyak hal yang seharusnya 'BIASA' kita kerjakan sebagai orang percaya.

Jangan terlalu terlena pada yang "LUAR BIASA" sehingga kita lupa mengerjakan apa yang "BIASA". Karena seringkali yang "LUAR BIASA" lahir dari yang "BIASA"

Atarimae! Mari kita menjadi orang Kristen 'BIASA'. Tuhan Yesus Memberkatii!

(Yehudha Andrew S)

Controlling The Emotion

God made people and furnished them with emotion or feeling. That is the reason we can feel cheerful, miserable, melancholy, desolate, invigorated, desirous or even angry and emotional, toward somebody. The headline story of a two-star general who was engaged with the demise of his assistant was a miserable story that we wish it could never take place. Here is the role of emotion.

The Bible shows us the occurrence of two brothers who wound up one passed on in view of emotion. Cain and Abel were carrying their offering to God. One was acknowledged and the other was rejected by God. We as a whole realize the story pretty well. Yet, let me quote a portion of the verses.

“And in process of time it came to pass, that Cain brought of the fruit of the ground an offering unto Jehovah. And Abel, he also brought of the firstlings of his flock and of the fat thereof. And Jehovah had respect unto Abel and to his offering: but unto Cain and to his offering he had not respect. And Cain was very wroth, and his countenance fell.” Genesis 4:3-5.

The problem was straightforward. Cain was annoyed with God, for God dismissed his offering. He didn't understand his slip-up and repented, however rather he let his emotion controlled him. What's more, the story go bad. He let his emotion burst out and he at last killed his brother over some spiritual matter.

Have you at any point blown up and afterward burst out emotionally and afterward at last regret about it? You promised yourself you won't ever lash out at anybody over any matter. However at that point you get emotional once more and on and on with a dozen problems with your mate, parents, brother, sister, or partners. You are effectively angry over basic things. And afterward, regret again for what has happened.

In the story of Cain and Abel, what can we find out about emotion?

Emotion, first and foremost, kills relationships. At the point when things doesn't turn out well for you, then you want to pause and contemplate what turned out badly. For what reason do things happen and how do they occur? What's the genuine reason for this present circumstance? Attempt to sit and reflex on what is happening.

The problem with Cain was that he didn't pause and ponder what was off-base. He didn't actually attempt to assess why God could have done without his offering. He was so obstinate however God reminds him what might have occurred if he didn't stop and repented. He disregarded God's voice and requested that his brother go with him to the field, then killed him there.

We can try not to argue or fight with somebody if we stop and sit down for some time. Attempting to delay the displeasure to explode. Or on the other hand we can change our focus to something different. Head out to watch a movie, go to a mall, a gym, or a restaurant. Be straightforward with yourself that perhaps the problem is inside you, not with any other person. Really awful that Cain didn't do that. He was so emotional and dazed that he transformed himself into a beast for his brother. Two things occur. He lost his relationship with his brother and God. Throughout everyday life, you might win an argument, you win a fight, however, you will lose that relationship you have with somebody. Show restraint. Control the emotion. You could save a relationship.

Furthermore, being a short-tempered man will eradicate your testimony. Regardless of how spiritual you are, and how effective you are as a businessman if you are classified as an emotional person, who might want to come near you? Who might need to pay attention to you? Everyone is making a respectable attempt to stay calm and keep their peace of mind, and nobody would want to forfeit it due to a short-tempered man or woman. You would lose your testimony. You will be desolate for nobody would want to be a companion with you. What's more, this is miserable.

Thirdly, an emotional person will hinder his blessings. This is the sort of thing that many people don't understand it. In the event that you cannot control your emotion, you will wind up falling into Satan's snare and you will sin. When we live in wrongdoing, then we make ourselves as God's foe. Question is, will God bless us as we live in wrongdoing? Huge no! That is the reason we should watch out.

What befell Cain was that, he let his emotion controlled him. However God loves him, yet he needs to confront the consequence of his deed. He lost his blessings. God cursed him. “And now cursed art thou from the ground, which hath opened its mouth to receive thy brother's blood from thy hand; when thou tillest the ground, it shall not henceforth yield unto thee its strength; a fugitive and a wanderer shalt thou be in the earth. And Cain said unto Jehovah, My punishment is greater than I can bear.” Genesis 4:11-13. This is an example for us all. We should be cautious and live astutely so we don't impede God's blessings for us.

From here onward, how about we figure out how to tame our emotion for emotion is like fire. When it's wild, it will consume everything around it. Live in love and don't be a short-tempered person.

God bless you,

The Little Angel

DOA PAGI

"MEMBANGUNKAN FAJAR"

Setiap Hari **SENIN - SABTU** | PK. **04.25** WIB

ALKITAB

Meeting ID
880 7974 0234
PassCode
778899



HAPPYFAMILYCENTER



MENARA DOA



Jln. Embong Sawo 2
Lantai 2

Selasa, Rabu,
Kamis & Jumat
Start 12.00 WIB

Menara Doa Ladies
Rabu jam 10.00 WIB

INFORMASI LEBIH LANJUT HUBUNGI WA CENTER

08126-8888-001

FAMILY CELL *Onsite*

SURABAYA BARAT

FC Graha Family

SURABAYA SELATAN

FC Kutisari, FC Juanda

SURABAYA TIMUR

FC Karang Asem, FC Manyar
FC Ploso Timur

SURABAYA PUSAT

Embong Sawo
(Setiap Selasa ke-2 dan ke-4)

FC Profesi (Setiap Selasa ke-3) & LC Y Mom (Setiap Kamis 1 & 3)

HOLY[®]
FASTING

Happy Family Center
KOTA

ONSITE

DOA PUASA

SABTU

03 Desember
2022



11.00 WIB



HFC KOTA

Jl. Embong Sawo No 2 Lt. 2
Surabaya



Happy Family Center Church



HAPPYFAMILYCENTER

CHRISTMAS CELEBRATION

ONSITE & ONLINE

HOME OF WORSHIP

NODOUBT

CONFIDENTIAL TOP SECRET CONFIDENTIAL

DETECTIVE AGENCY

SATURDAY
03RD DEC 2022

5 PM

HFC KOTA
GEDUNG JHS Lt. 10
Jl. Taman AIS Nasution 35
Surabaya

AVAILABLE
DOORPRIZE & CHRISTMAS DINNER

@HOWYOUTH.ID
HAPPY FAMILY CENTER CHURCH

HFC KOTA

GEDUNG JHS LT. 10
Jl. Taman AIS Nasution 35
Surabaya

Live Streaming:
Happy Family Center Church

Happy Family Center
KOTA

#HFC SUNDAY

SUNDAY

ON-SITE

04
12
22

SERVICES

01 07.00 WIB
02 09.00 WIB
03 11.00 WIB

disertai Perjamuan Kudus & Ibadah Anak

Happy Family Center

DIAKONIA
melayani seperti untuk TUHAN

Happy Family Center
KOTA

#HFCSUNDAY

IBADAH DIAKONIA

ON-SITE

04
12
22

01 12.30 WIB

disertai Perjamuan Kudus

02 15.00 WIB

INFO & PENDAFTARAN
LINGGA 0816 5411 585



HFC KOTA
Jl. Embong Sawo No. 2
Lantai 2, Surabaya

REKENING MISI BCA : 729 16 99999

Happy Family Center

Happy Family Center Church

Ladies
Worship

CHRISTMAS SERVICE

With Ladies Worship HFC KOTA

Happy Family Center
KOTA

GOD'S AMBASSADOR

SPEAKER : **Ps. Dr. AGNES MARIA**

SABTU ON-SITE

10 DES
2022

10.00 WIB

HFC KOTA

GEDUNG JHS Lt. 10

Jl. Taman AIS Nasution No. 35
Surabaya

Info & Pendaftaran
HOTLINE LADIES WORSHIP
0812 3237 7348 (WA)

AVAILABLE
DOORPRIZE & SOUVENIR

* Souvenir Khusus bagi yang hadir sebelum atau tepat waktu
* Doorprize hadiah cantik bagi yang beruntung

HFCLADIES

HAPPYFAMILYCENTERCHURCH

WWW.HFC.ID

Happy Family Center
KOTA

AMAZING

MAGIC GOSPEL

With **Ps. Djefri Welan**

CHRISTMAS CELEBRATION
KIDZ
ONSITE

SATURDAY
10TH
DEC
2022

5
PM

HFC KOTA
GEDUNG JHS Lt. 10
Jl. TAMAN AIS NASUTION 35
SURABAYA

GAMES
DOORPRIZE



HBC WEB VERSION



Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.

<https://b.link/hbc-hfc>



SCAN ME



HAPPY BIBLE CLUB

Aplikasi membaca Alkitab tahunan yang akan memfasilitasi kita membaca Firman Tuhan dengan mudah & menyenangkan.

- Ayat bacaan bervariasi. Mulai dari Mazmur, Perjanjian Lama, Perjanjian Baru & Amsal.
- Disertai renungan setiap hari, sesuai ayat yang dibaca pada hari itu.
- Jadwal diatur sehingga dalam 1 tahun bisa menyelesaikan seluruh pembacaan Alkitab.



b.link/happybibleclub



SCAN ME

KAMI SIAP MELAYANI SAUDARA

Jika Saudara membutuhkan pelayanan:

- Pemberkatan nikah
- Penyerahan anak
- Pelayanan kematian
- Baptisan
- Doa orang sakit
- Perjamuan Kudus (online)
- Pemberkatan rumah
- Pemberkatan usaha baru
- Info training
- Info kegiatan Gereja
- dll

Saudara bisa menghubungi



WA CENTER HFC Kota: **081.26.8888.001**



EMPAT STRATEGI PEMURIDAN HFC KOTA



1. Ibadah Umum



2. Family Cell



3. Transformation Class



4. Happy Bible Club



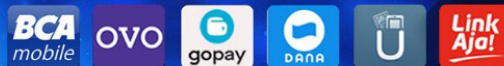
Anda dapat scan QRIS di bawah ini dengan semua aplikasi pembayaran digital, dompet elektronik yang memiliki fitur QR Code, seperti BCA Mobile, OVO, GOPAY, DANA, SAKUKU, LINK AJA, dll



HFC PERSEMBAHAN

BCA. 472.4000.888

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



- Cara :
- Buka Aplikasi
 - Tekan Scan/Pay, arahkan ke QR CODE
 - Pastikan Nama sudah benar
 - * HFC Persembahan
 - * HFC Persepuluhan
 - Masukkan nominal yang diinginkan
 - Tekan Bayar/Confirm



HFC PERSEPULUHAN

BCA. 472.6000.999

A/N. GEREJA HAPPY FAMILY CENTER



Scan untuk Download PDF

Gembala

Ps. Dr. Agnes Maria

Website www.hfc.id

E-Mail info@hfc.id

REKENING HFC KOTA

Bank Central Asia (BCA)

An.

Gereja Happy Family Center

PERSEMBAHAN 472.4000.888

PERSEPULUHAN 472.6000.999

MISI 729.16.99999